

**REPRESENTASI SYAIR SEBAGAI *ENCODING* MAKNA
DALAM *TAFSIR AL-MUBAROK***

Kajian atas QS. Al-Hujurāt [49]: 6-8



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR
SARANG
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Muchammad Faiq Maulana

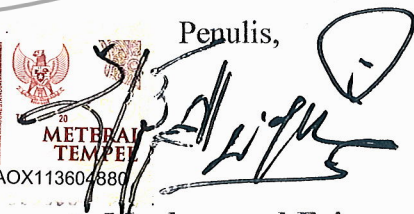
NIM : 2022010182497

Tempat/ Tgl Lahir : Wonosobo, 01 Nopember 2001

Alamat : Bakalan-Kalikajar-Wonosobo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: **REPRESENTASI SYAIR SEBAGAI ENCODING MAKNA DALAM TAFSIR AL-MUBAROK Kajian atas QS. Al-Hujurat [49]: 6-8** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 08 Juni 2026

Penulis,

Muchammad Faiq Maulana

NIM: 2022010182492

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, bersama ini saya

Kirim naskah saudara:

Nama : Muchammad Faiq Maulana

NIM : 2022010182497

Judul : **REPRESENTASI SYAIR SEBAGAI ENCODING MAKNA
DALAM TAFSIR AL-MUBAROK** Kajian atas QS. Al-Ḥujurāt [49]: 6-8

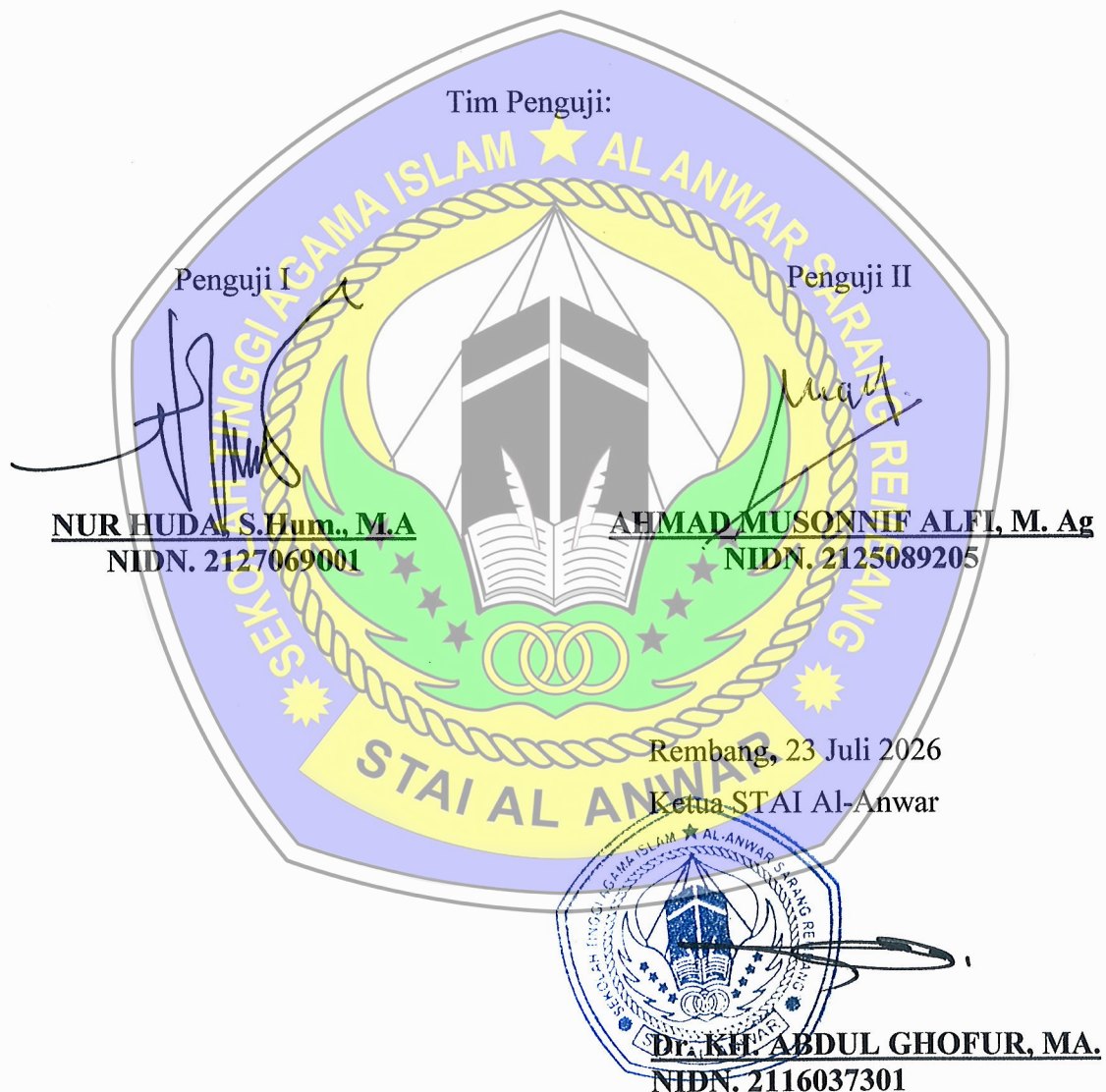
Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat di munaqasahkan

Demikian harap maklum.



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi MUCHAMMAD FAIQ MAULANA dengan NIM 2022010182497 yang berjudul
“REPRESENTASI SYAIR SEBAGAI ENCODING MAKNA DALAM TAFSIR AL-
MUBAROK Kajian atas QS. Al-Hujurat [49]: 6-8” ini telah diuji pada tanggal 23 JULI
2026 oleh:



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang Rembang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	d		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), dan *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

M.	: Masehi
H.	: Hijriyah
No.	: Nomor
p.	: Page
QS.	: Al-Qur'an surah
t.th.	: Tanpa tahun penerbit
t.tp.	: Tanpa tempat penerbit
t.np.	: Tanpa nama penerbit
Vol.	: Volume
PM	: Pseudo-Matthew



ABSTRAK

Maulana, Muchammad Faiq 2026. **REPRESENTASI SYAIR SEBAGAI ENCODING MAKNA DALAM TAFSIR AL-MUBAROK** Kajian atas QS. Al-Hujurāt [49]: 6-8 kripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Ahmad Musonnif Alfi, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan *Tafsir Al-Mubarak* karya KH. Taufiqul Hakim yang menyajikan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dalam bentuk syair berbahasa Jawa, sebuah model penyajian tafsir yang khas dalam tradisi pesantren namun belum banyak dikaji secara mendalam, terutama pada QS. al-Hujurat ayat 6–8 yang memuat satu kesatuan pesan etika sosial berupa perintah *tabayyun*, pondasi spiritual berupa kepatuhan pada Rasulullah, dan fondasi teologis berupa karunia keimanan. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk-bentuk representasi makna berupa *encoding* yang dilakukan KH. Taufiqul Hakim melalui medium syair. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis kepustakaan yang bersifat deskriptif-analitis, menggunakan teori representasi makna dan model *encoding-decoding* Stuart Hall yang difokuskan pada momen *encoding*, diperkuat dengan verifikasi makna tafsir melalui tiga kitab tafsir *mu'tabar* serta satu kitab kebahasaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KH. Taufiqul Hakim menyandikan makna ayat melalui pemadatan pesan, penambahan penjelasan operasional, penggunaan register krama Jawa sebagai kode penghormatan kepada Rasulullah. Verifikasi terhadap kitab-kitab tafsir *mu'tabar* menegaskan bahwa syair dalam *Tafsir Al-Mubarak* tidak keluar dari substansi makna ayat 6–8. Penelitian ini menyimpulkan bahwa syair dalam *Tafsir Al-Mubarak* berfungsi sebagai praktik representasi makna sehingga dapat memperkaya kerangka teoretik pembacaan tafsir bersyair dalam khazanah tafsir Nusantara.

Keywords: Representasi Syair, *Encoding* Makna, *Tafsir Al-Mubarak*, QS. al-Hujurāt 6–8.

MOTTO

إِنَّ مِنَ الشَّعْرِ حِكْمَةً

"Sesungguhnya pada sebagian syair itu benar-benar terdapat hikmah (kata-kata penuh kebijaksanaan)."

(Hadis Riwayat Bukhari No. 6145)



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk rasa syukur dan hormat yang mendalam kepada pihak-pihak yang telah menjadi pelita serta kekuatan dalam perjalanan studi saya:

Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Nur Huda dan Ibu Murni Hayati. Terima kasih atas segenap cinta, pengorbanan yang tiada henti, serta doa yang tidak pernah putus di setiap sujud malam kalian untuk mengiringi kesuksesan ananda. Keteladanan dan ketulusan kalian adalah sumber kekuatan terbesar yang menuntun setiap langkah ini; semoga Allah SWT membalas segala jasa dan pengorbanan kalian dengan keberkahan, rahmat, dan sebaik-baik balasan di dunia hingga akhirat.

Persembahan ini juga saya tujukan kepada almamater tempat saya bertumbuh dalam ilmu dan akhlak, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Anwar Sarang, khususnya Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Teristimewa kepada Ketua STAI Al-Anwar Sarang, Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, M.A., atas teladan dan ekosistem akademik yang meneguhkan langkah; semoga persembahan kecil ini bernilai khidmah.

Ucapan terima kasih dan rasa hormat yang mendalam saya sampaikan kepada Bapak Ahmad Musonnif Alfi, M.Ag., selaku dosen pembimbing, atas arahan yang sabar, tegas, dan mencerahkan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih pula kepada seluruh dosen, dan sivitas akademika STAI Al-Anwar Sarang yang telah mendidik dengan penuh keikhlasan serta menempa karakter ilmiah dan spiritual. Semoga ilmu yang telah dicurahkan menjadi ilmu yang bermanfaat, bernilai khidmah kepada Al-Qur'an dan dunia keilmuan, serta menjadi amal jariyah yang tak terputus bagi para guru sekalian

Orang tua tercinta, yang telah memberi segalanya tanpa pernah meminta kembali. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, setiap peluh yang tak terlihat, dan setiap pengorbanan yang menjadi pijakan langkahku hingga sejauh ini.

Kepada seseorang yang selalu setia memberikan dukungan, perhatian, dan motivasi tiada henti. Terima kasih telah menjadi sistem pendukung terbaik yang senantiasa menemani proses berproses ini, menguatkan di kala lelah, serta membersamai langkah penulis dari awal masa perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan, khususnya Squad Kamar 14 dan Multimedia, yang telah menemani dalam suka dan duka serta terus memberi semangat dan motivasi.

Kepada guru saya sebelum menuntut ilmu di bangku perkuliahan sekaligus penulis Kitab Al-Mubarak KH. Taufiqul Hakim, terima kasih yang tak terhingga atas curahan ilmu yang bermanfaat, doa, serta keteladanan yang telah menempa karakter saya sejak masa pesantren. Semoga karya sederhana yang mengkaji pemikiran beliau ini dapat bernilai khidmah dan menjadi wasilah keberkahan bagi saya.



KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa Syukur kehadiran Allah Subhānu wa Ta'ālā atas limpahan Rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul REPRESENTASI SYAIR SEBAGAI ENCODING MAKNA DALAM TAFSIR AL-MUBAROK Kajian atas QS. Al-Hujurāt [49]: 6-8 dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan atas junjungan Nabi agung Muhammad *Ṣallallahu 'alayhi wa Sallam*, keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya.

Skripsi ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin STAI Al-Anwar Sarang, serta sebagai wujud tanggung jawab ilmiah penulis dalam mengkaji dan memperdalam keilmuan sesuai bidang yang ditekuninya. Skripsi ini meneliti representasi syair sebagai sarana penyandian (*encoding*) makna. Penelitian memetakan konsep teori *encoding-decoding* rumusan Stuart Hall dan teori mnemonik sebagai pisau teoritis. Fungsi utama kedua konsep ini adalah membedah makna esensial pada teks syair. Hasil yang tampak adalah keberhasilan penyandian (*encoding*) teks Al-Qur'an dan tafsir klasik ke dalam bahasa lokal (Jawa) yang menggunakan diksi-diksi khas serta rima tertentu. Hasilnya menunjukkan bahwa fungsi-fungsi tersebut pada umumnya mengonstruksi dan merefleksikan metode pedagogis yang efektif di pesantren, sehingga mendorong apresiasi yang lebih terhadap kekayaan strategi literasi lokal dalam memahami teks suci.

Penulis menyadari, tanpa pertolongan Allah *Subhānu wa Ta'ālā* dan bantuan berbagai pihak, naskah ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, M.A., selaku Ketua STAI Al-Anwar Sarang, atas motivasi dan teladan yang beliau berikan, baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kehidupan kepesantrenan.
2. Ahmad Musonnif Alfi, M.Ag., selaku pembimbing yang senantiasa memikirkan dan mengupayakan yang terbaik demi terselesaikannya skripsi para mahasiswa.

3. Segenap dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta para staf STAI Al-Anwar Sarang Rembang, atas bimbingan, layanan, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan di kampus.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Penulis juga memahami masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya ini; semoga tetap membawa manfaat bagi para pembaca, dan khususnya menjadi pelajaran berharga bagi penulis sendiri.

Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mensupport penulis. Semoga menjadi amal jariyah yang diridhoi dan semoga Rahmat Allah senantiasa meliputi kita semua. Penulis juga berharap para pembaca dapat menyampaikan kritik dan saran dalam karya ilmiah yang jauh dari kata sempurna ini.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori	9
1. Teori Representasi Makna Stuart Hall	10
2. Model <i>encoding</i> dan <i>decoding</i> yang fokus pada Proses <i>encoding</i> dalam syair tafsir	10
3. Verifikasi Hasil Temuan	12
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II	20
A. Representasi Makna Stuart Hall	20
B. Model <i>Encoding–Decoding</i> Stuart Hall	22
C. Syair sebagai Sistem Tanda dan Perangkat Puitik dalam Tradisi Pesantren	27
BAB III	30
A. Biografi KH. Taufiqul Hakim	30
B. Mengenal <i>Tafsir Al-Mubarak</i>	37

C.	Kedudukan Syair dalam <i>Tafsir Al-Mubarak</i>	40
BAB IV		43
A.	Deskripsi Objek Material Penelitian.....	43
1.	Teks QS. al-Ḥujurāt ayat 6–8.....	44
2.	Teks tafsir dan syair dalam <i>Tafsir Al-Mubarak</i> pada ayat 6–8.....	45
3.	Penetapan Unit Analisis.....	53
B.	Representasi Makna pada QS. al-Ḥujurāt Ayat 6.....	55
1.	Makna dasar QS. al-Ḥujurāt ayat 6.....	55
2.	Bentuk <i>encoding</i> makna dalam syair ayat 6.....	56
a.	Bait 30 — Larangan Tergesa kepada Orang Fasiq.....	56
b.	Bait 31 — Perintah Verifikasi dan Motivasinya.....	58
c.	Bait 32 Syair Hadis Dikotomi Spiritual: Hati-hati vs. Tergesa... ..	59
d.	Bait 33 — Hukum Fiqh: Syarat Diterimanya Berita.....	60
e.	Bait 34 — Konteks Historis (Asbabun Nuzul).....	61
f.	Bait 35 — Klarifikasi Status Walid.....	62
C.	Representasi Makna pada QS. al-Ḥujurāt Ayat 7.....	63
1.	Makna dasar QS. al-Ḥujurāt ayat 7.....	63
2.	Bentuk <i>encoding</i> makna dalam syair ayat 7.....	64
a.	Bait 36 — Keberadaan dan Keunggulan Pengetahuan Rasul	64
b.	Bait 37–38 — Penjelasan Balaghah dalam Dua Larik Jawa	65
c.	Bait 39 — Iman sebagai Anugerah.....	66
d.	Bait 40 — Keberadaan Rasul sebagai Fondasi Kehati-hatian....	67
e.	Bait 41 Muqabalah: Iman vs. Tiga Lawannya.....	68
f.	Bait 42 — Penutup: ar-Rasyidun sebagai Penerima Taufiq	69
D.	Representasi Makna pada QS. al-Ḥujurāt Ayat 8.....	71
1.	Makna dasar QS. al-Ḥujurāt ayat 8.....	71
2.	Bentuk <i>encoding</i> makna dalam syair ayat 8.....	71
a.	Bait 43 <i>Encoding</i> Isi Nikmat secara pengalaman langsung	72
b.	Bait 44 <i>Encoding</i> Kesimpulan Perintah Tiga Ayat.....	73
BAB V		75
A.	Kesimpulan.....	75
B.	Saran	76

DAFTAR PUSTAKA.....	78
Lampiran Lampiran	81
A. Wawancara Dengan pengarang kitab <i>Tafsir Al-Mubarakj</i> KH.Taufiqul Hakim PP. Darul Falah Amtsilati, Bangsri, Jepara, 14 April 2026	81
B. Wawancara dengan Alvan Najieba Yusuf, pengoreksi kitab-kitab karya KH. Taufiqul Hakim, PP. Darul Falah Amtsilati, Bangsri, Jepara, 13 Maret 2026.	82
CURRICULUM VITAE	85

